

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam penelitian, karena hal ini berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan memanfaatkan metode ilmiah.⁶⁴

Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini untuk mempersiapkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara hubungan yang diselidiki.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan fakta tentang sejauh mana tingkat kehalalan produk yang ditawarkan bisnis kuliner syariah kepada konsumen di kota Malang. Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan berperan aktif dalam mengumpulkan data- data di lapangan. Instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat- alat bantu dan berupa dokumen- dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 27.

⁶⁵ MohNazir, *Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), 6.

hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan di lakukan.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian dari aplikasi Muslim pro yaitu:

1. Resto mie gang jangkrik, alamat ruko soe, business center, jl. Soekarno Hatta no. 4B, jatimulyo, lowokwaru , kota Malang. Jatim.
2. Bebek leter RMJ, alamat jl. Raya dermo, mulyoagung, DAU, Malang, Jatim.
3. Motiv coffe company, alamat Ruko Dinoyo tanah agung square (DITAS) No 26, Dinoyo, Lowokwaru, Malang, Jatim.

D. Sumber Data

Data kualitatif yaitu data yang tidak merupakan angka- angka,⁶⁷ melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat.⁶⁸ Adapun jenis- jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian ini, karena informan benar- benar tau dan terlibat dalam kegiatan yang ada.

⁶⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 74.

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 66.

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian sosial: Format- Format kualitatif dan kuantitatif*, 124.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui surat kabar ataupun artikel yang berada di internet mengenai objek penelitian yang akan diteliti nantinya. Penelitian menggunakan data sekunder ini memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar memperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan maka dapat diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁹ Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁷⁰

2. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas mengenai objek penelitian serta mempunyai dasar teori dan

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

sikap objektif.⁷¹ Melalui observasi ini, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷² Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan bagaimana proses pengolahan makanan dari hulu ke hilir yang dilakukan oleh restoran kemudian bagaimana penyajian makanan tersebut terhadap konsumen. Dengan observasi langsung peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat diperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, ataupun karya dari seseorang.⁷³ Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan meneliti catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian seperti catatan tentang bahan-bahan yang dipakai untuk mengolah makanan dan dokumentasi berupa menu-menu yang diproduksi di restoran tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁷¹ Soeratno, *metodologi penelitian*, (yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995), 99

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 226.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:⁷⁴

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁷⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

3. Kesimpulan awal

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci dan berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dilakukan.

H. Tahap -Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁷⁵

Dalam penelitian ini prosedur penelitian dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

⁷⁵ Tim penyusunan, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ada 5 langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Berlanjut dengan penyusunan proposal dan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih beberapa rumah makan atau outlet makan yang memang sudah terdaftar di aplikasi Muslim pro.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang objek yang akan di teliti. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan apa yang dipikirkan peneliti.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan di restoran atau rumah makan. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti menyiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Yaitu sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah dipilih (wawancara, observasi, dokumentasi). Perlengkapan yang dibutuhkan dapat berupa pertanyaan

sebagai pegangan sementara, alat perekam dan semacamnya yang dapat membantu peneliti mengumpulkan informasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.⁷⁶

3. Tahap analisa data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai data.⁷⁷ Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan penelitian.

⁷⁶ Lexi j Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 127.

⁷⁷ Lexi j Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 127.